

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan serangkaian penelitian mengenai latar belakang penelitian yang terdiri dari satu fenomena dan dua penelitian terdahulu, urgensi dari diadakannya penelitian kemudian terdapat tiga rumusan masalah penelitian dan tiga tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data BP2MI pada bulan Juni 2022, dalam dua dekade terakhir jumlah pekerja migran Indonesia (PMI) meningkat dua kali lipat. Pada 2019 jumlah para PMI ini mencapai 42%, berdasarkan data yang dikumpulkan Badan Perlindungan Migran (BP2MI) negara Korea Selatan menjadi negara tujuan ketiga PMI selain Hong Kong dan Taiwan. Dari 15.641 penempatan, 942 atau 6% di antaranya berangkat ke Korea Selatan. Hal ini didukung oleh adanya Kerjasama bilateral *government to government (G to G)* Indonesia – Korea dalam pengiriman tenaga kerja terampil ke negara Korea Selatan, ditandai adanya MoU yang ditandatangani oleh kedua pihak pada tahun 2004 yang berlaku hingga saat ini. Pada 5 tahun belakangan ini, berdasarkan data yang diperoleh dari laman resmi BP2MI tepatnya tahun 2017 – 2022 jumlah PMI yang ditempatkan di Korea Selatan di tahun 2018 sebanyak 6.904, tahun 2019 sebanyak 6.192, tahun 2020 sebanyak 640, tahun 2021 sebanyak 174 dan terakhir pada tahun 2022 ini BP2MI kembali melepas sebanyak 475 pekerja migran Indonesia sehingga berjumlah 6.753 PMI ditempatkan di Korea Selatan. Program *G to G* sendiri membuka kesempatan bekerja bagi para PMI untuk bekerja pada sektor manufaktur dan perikanan, fenomena banyaknya pekerja migran Indonesia yang dikirim ke Korea Selatan, membuat banyak pula para calon pekerja migran Indonesia yang ingin mendapatkan kesempatan untuk bekerja di Korea Selatan.

Bagi para calon PMI yang ingin meraih kesempatan ditempatkan tersebut harus memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan, di antaranya calon PMI harus

lolos ujian *Employment Permit System – Test of Proficiency in Korean* (EPS- TOPIK) dengan skor 55 poin dari 100 untuk sektor manufaktur dan 60 poin dari 200 untuk sektor perikanan, namun tidak semua peserta yang meraih skor tersebut akan mendapatkan kesempatan lulus program *G to G* Indonesia – Korea dikarenakan kelulusan juga ditentukan oleh jumlah peserta yang akan diluluskan, hanya HRD Korea yang bisa menentukan kelulusan, BP2MI maupun EPS *Center* tidak memiliki kewenangan dalam kelulusan peserta ujian. Oleh karena itu, sebagai upaya mempersiapkan keterampilan berbahasa Korea calon PMI dapat memperoleh pembelajaran bahasa Korea melalui lembaga pendidikan yang bersifat nonformal.

Pendidikan nonformal merupakan kesempatan yang didalamnya memiliki komunikasi yang memiliki tujuan, yang diperoleh dari luar sekolah, di mana seseorang tersebut mendapatkan keterampilan dan bimbingan yang sesuai dengan usia juga kebutuhan hidup, yang mana dapat meningkatkan sikap, keterampilan dan hal-hal yang memungkinkan untuk meningkatkan taraf hidup dan berguna bagi masyarakat dan negara. (Soelaman dalam Sulistiani, 2019, hlm. 91). Pendidikan nonformal memiliki tujuan yaitu menjadi usaha untuk melakukan bimbingan, pembinaan dan pengembangan bagi masyarakat dengan keterbatasan ekonomi dan pendidikan, agar dapat mengubah keadaan dari yang sebelumnya tidak tahu untuk menjadi tahu, tidak terampil menjadi terampil sehingga dapat menjadi masyarakat yang berguna bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan bahasa Korea bagi calon PMI yaitu Lembaga Pelatihan dan Kursus Bahasa Korea Komihwa yang berada di Kota Cianjur, yang dapat menjadi salah satu pilihan bagi para calon PMI untuk mengembangkan keterampilan bahasa Korea dan keterampilan pendukung untuk menghadapi ujian EPS – TOPIK. LPK Komihwa sendiri sudah berdiri sejak tahun 2015 dan sudah membantu ratusan orang untuk mendapatkan kesempatan penempatan kerja di Korea Selatan, berdasarkan informasi yang diunggah oleh LPK Komihwa, pembelajaran bahasa Korea memiliki tiga kelas yaitu kelas reguler, daring dan minggu. Untuk kelas reguler sendiri dimulai pukul delapan pagi hingga tujuh sore dengan intensitas waktu pelatihan selama dua bulan. Dalam kegiatan pembelajarannya tentu masing-masing LPK maupun dari pengajarnya sendiri

memiliki metode masing-masing dalam menyampaikan ilmu atau pengalaman yang dimilikinya, hal tersebut dikarenakan terdapat metode atau cara dalam proses pembelajaran di mana hal tersebut bertujuan mencapai keberhasilan pembelajar (Sutikno, 2009, hlm. 88)

Penelitian yang terkait tentang pembelajaran di LPK, ditulis oleh Sari, Sadyana, & Suartini, (2021) yang melakukan penelitian di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Bulan Palapa Desa Landih Bangli, Provinsi Bali, dengan hasil penelitian pembelajaran Bahasa Jepang yang dilakukan di LPK Bulan Palapa menggunakan metode *grammar translation method* (GTM), *direct method*, dan metode *audiolingual*, strategi yang digunakan dalam pembelajarannya yaitu strategi *drill*, tanya jawab, dan pemberian tugas, kendala yang dihadapi sepanjang pembelajaran yaitu kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda.

Penelitian yang berkaitan pembelajaran bahasa Korea di LPK dilakukan oleh Amron (2013) dengan fokus penelitian pada pembelajaran yang dilakukan di LPK Sonagi Kendal dengan metode kualitatif dengan hasil dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan selama 5-6 bulan dan materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan rencana pembelajaran yang bersumber dari buku yang disusun oleh HRD Korea, dan metode pembelajaran yang digunakan di antaranya metode langsung (*direct method*), metode alamiah, metode ucapan (*phonetic method*). Metode membaca (*reading method*) metode terjemahan (*translation method*) metode tata bahasa (*grammar language method*) metode campuran (*electic method*) dan metode demonstrasi dan latihan (*mim – mem method*).

Sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai proses pelatihan bahasa Korea di LPK bahasa Korea, penelitian yang akan ditulis pun berkaitan dengan metode pembelajaran namun yang menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini membahas proses pembelajaran yang mencakup materi yang diajarkan, metode pembelajaran dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar agar pesertanya mendapatkan kelulusan EPS TOPIK dan mendeskripsikan kurikulum dan silabus yang digunakan, juga untuk mengetahui hambatan maupun kesulitan dari sudut pandang pengajar lalu manfaat

dan kesulitan yang dirasakan oleh pembelajar di Lembaga Pelatihan Kursus (LPK) Bahasa Korea Komihwa Cianjur.

Urgensi diadakannya penelitian ini adalah untuk menjadi pengetahuan bagi calon pekerja migran Indonesia yang ingin bekerja di Korea Selatan melalui program *G to G* Indonesia - Korea terutama untuk masyarakat daerah Kota Cianjur maupun Jawa Barat dikarenakan belum ada penelitian terdahulu yang meneliti LPK Bahasa Korea di provinsi Jawa Barat. Guna mengetahui bagaimana mempersiapkan salah satu persyaratan untuk lulus tes EPS – TOPIK yang menjadi jalur untuk bekerja di Korea Selatan yaitu memiliki keterampilan berbahasa Korea. Selain itu, dapat menjadi edukasi bagi pembaca untuk mengetahui bagaimana proses pelatihan bahasa Korea di LPK mulai dari kurikulum dan silabus, kemudian materi pembelajaran, metode pembelajaran dan strategi untuk dapat lulus ujian EPS-TOPIK hingga hambatan dan kesulitan pelatihan bahasa korea di LPK Komihwa Cianjur, juga sebagai bahan evaluasi bagi penyelenggaraan program pelatihan untuk mengetahui apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, karena berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Mardapi (Dalam Widoyoko, 2017, hlm. 2) bahwa keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari hasil belajar yang dicapai pembelajar. Di sisi lain evaluasi program pembelajaran membutuhkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan tingkat ketercapaian tujuannya. Maka dari itu diadakanlah penelitian dengan judul **“Identifikasi Program Pelatihan Bahasa Korea di Lembaga Pelatihan Kursus Komihwa Cianjur Pada Program *G to G* Indonesia – Korea”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses pembelajaran pada program pelatihan bahasa Korea di LPK Komihwa Cianjur?
- 2) Bagaimana manfaat dan tantangan bagi pembelajar dalam mengikuti pelatihan bahasa Korea dalam kurun waktu tertentu di LPK Komihwa Cianjur?

- 3) Bagaimana hambatan bagi pengajar dalam mengimplementasikan kurikulum yang telah dibuat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai informasi mengenai kegiatan pembelajaran atau pelatihan pada lembaga pelatihan dan kursus bahasa Korea di LPK Komihwa Cianjur. Adapun tujuan khususnya di antaranya:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran pada program pelatihan bahasa Korea di LPK Komihwa Cianjur.
- 2) Untuk mengetahui manfaat dan tantangan pembelajar dalam mengikuti pelatihan Bahasa Korea dalam kurun waktu tertentu di LPK Komihwa Cianjur.
- 3) Untuk mengetahui hambatan bagi pengajar dalam mengimplementasikan kurikulum yang telah dibuat.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai penelitian ini pun memiliki manfaat, di antaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Bahasa Korea, mengenai kegiatan pelatihan Bahasa Korea di Lembaga Pelatihan Kursus Komihwa Cianjur

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan di bidang pengajaran bahasa Korea, bagaimana cara mengajar bahasa Korea bukan hanya kepada peserta didik di sekolah formal tetapi pada peserta lembaga pelatihan bahasa Korea yang rentang usianya pada usia produktif yang siap bekerja seperti pada lembaga pelatihan dan kursus (LPK) Komihwa Cianjur. Sehingga dapat menjadi bahan literatur untuk mengkomparasi kegiatan pembelajaran bahasa Korea di LPK dan Sekolah Formal seperti SMA/K di Indonesia.

2) Bagi Peserta Pelatihan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para peserta pelatihan Bahasa Korea LPK Komihwa mengenai proses pembelajaran, metode pembelajaran, strategi, hambatan dan kesulitan pelatihan bahasa Korea yang dijalaninya.

3) Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan kemudian dijadikan evaluasi untuk meningkatkan kegiatan pelatihan bahasa Korea pada peserta pelatihan di LPK Komihwa Cianjur.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari bab I sampai bab V.

- 1) Bab I Pendahuluan menjelaskan adanya latar belakang yang mana menguraikan pula fenomena penelitian dan urgensi penelitian. Selain itu terdapat pula 3 (tiga) rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta dilengkapi adanya manfaat penelitian yang ditutup dengan struktur organisasi skripsi.
- 2) Bab II Kajian Pustaka menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini mulai dari pekerja migran Indonesia di Korea Selatan, pendidikan nonformal yang didalamnya terdapat tujuan, fungsi, ciri – ciri dan bentuk dari pendidikan nonformal, lalu terdapat pula konsep dasar pelatihan yang menyangkut kepada tujuan, manfaat pelatihan dan sedikit penjelasan mengenai tempat pelatihan kursus bahasa Korea yang menjadi tempat penelitian ini berlangsung, kemudian terdapat teori-teori pembelajaran yaitu proses pembelajaran, metode pembelajaran yang mencakup juga metode - metode pembelajaran bahasa asing, strategi pembelajaran bahasa asing, evaluasi pembelajaran, dan hambatan pembelajaran bahasa asing, diakhir terdapat penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.
- 3) Bab III Metode Penelitian menjelaskan metode yang digunakan pada penelitian ini, yaitu desain penelitian kualitatif, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data yang didalamnya menggunakan tiga teknik (observasi,

wawancara, dan dokumentasi) serta terdapat instrumen penelitian, teknik analisis data, sumber data dan uji reliabilitas data.

- 4) Bab IV Hasil dan Pembahasan menjelaskan temuan mengenai proses pembelajaran di LPK Komihwa yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung juga terdapat pembahasan mendetail didalamnya.
- 5) Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan berikut implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini yang diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian yang berkaitan dengan penelitian di lembaga pelatihan bahasa Korea lainnya.